

AVA SMALL CAP EQUITY FUND MARET 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	8.67%
Saham	91.33%

HARGA (NAB/UNIT)

1,085.17

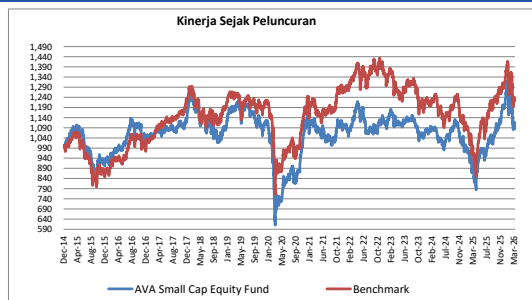
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Andalan Indonesia	11 BFI Finance Indonesia	21 Indofood CBP	31 Rukun Raharja
2 Alamtri Minerals Indonesia	12 Bukit Uluwatu Villa	22 Japfa Comfeed	32 Semen Indonesia
3 Aneka Tambang	13 Bumi Resources	23 Kalbe Farma	33 Sentul City
4 Astrindo Nusantara Infrastruktur	14 Bumi Serpong Damai	24 Mayora Indah	34 Summarecon Agung
5 Avia Avian	15 Ciputra Development	25 Medco Energi	35 Surya Esa Perkasa
6 Bank Central Asia	16 Cisarua Mountain Dairy	26 Medikaloka Hermina	36 Timah
7 Bank Mandiri	17 Gojek Tokopedia	27 Merdeka Copper Gold	37 Ultrajaya
8 Bank Maybank (Deposit)	18 Hartadinata Abadi	28 Mitra Adiperkasa	38 Vale Indonesia
9 Bank Negara Indonesia	19 HM Sampoerna	29 Mitra Keluarga	39 Wintermar Offshore
10 Bank Rakyat Indonesia	20 Indah Kiat	30 Perusahaan Gas Negara	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Energi	21.94%	Kesehatan	5.59%
Keuangan	21.42%	Perindustrian	1.86%
Barang Baku	15.21%	Teknologi	1.79%
Barang Konsumen Primer	13.23%	Infrastruktur	1.55%
Properti dan Real Estat	9.77%	Transportasi & Logistik	0.70%
Barang Konsumen Non-Primer	6.44%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-25	: 8.08%	Oct-25	: 3.55%
May-25	: 5.73%	Nov-25	: 6.58%
Jun-25	: -3.31%	Dec-25	: 2.95%
Jul-25	: 6.32%	Jan-26	: -0.34%
Aug-25	: 1.33%	Feb-26	: 4.70%
Sep-25	: 3.47%	Mar-26	: -13.60%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
19.68%	-6.22%	-4.09%	2.71%	0.32%

ULASAN PASAR

Pada bulan Maret 2026, IDX SMC Liquid mencatatkan imbal hasil -8,75% MoM dengan arus keluar dana asing sebesar Rp23 triliun. Pasar ekuitas global berbalik menjadi penuh risiko pada bulan Maret karena AS dan Israel terlibat konflik dengan Iran yang menyebabkan gangguan pada negara-negara Timur Tengah dan aliran minyak global. Indonesia mengklaim bahwa pasokan bahan bakar akan tetap efisien, kekhawatiran muncul tentang apakah pemerintah perlu menaikkan harga bahan bakar atau memperlebar defisit anggaran di luar 3%. Kekhawatiran muncul jika defisit diperluas yang dapat meningkatkan risiko penurunan peringkat kredit. Sementara itu, pasar masih menunggu pembaruan lebih lanjut dari MSCI dan FTSE karena OJK dan IDX telah menurunkan ambang batas UBO untuk pengungkapan dari 5% menjadi 1% dan mengumumkan rencana untuk meningkatkan persyaratan minimum *free float* perusahaan dari 7,5% menjadi 15% selama tahun depan. Kontributor utama IDX SMC Liquid adalah Indo Tambangraya Megah/ITMG (+30,52%), Bukit Asam/PTBA (+22,31%), Dharma Satya Nusantara/DSNG (+22,46%), Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia/LSIP (+22,55%), dan AKR Corporindo/AKRA (+8,49%). Sedangkan penekan utama index IDX SMC Liquid adalah Perusahaan Gas Negara/PGAS (-22,80%), Timah/TINS (-27,39%), Energi Mega Persada/ENRG (-13,35%), Darna Herwa/DEWA (-16,95%), dan Archi Indonesia/ARCI (-26,86%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	-13.60%	-9.84%	2.44%	-9.84%	26.17%	-4.03%	1.14%	8.52%
Benchmark *	-8.75%	-7.49%	-0.80%	-7.49%	29.46%	-6.09%	5.65%	22.45%

*IDX SMC Liquid sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 23,0 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 21.229.304,2261		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. **Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.** Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.